

# Education on Safe and Halal Cosmetics at SMK Swadaya Global School, East Jakarta

## Edukasi Kosmetika Aman dan Halal di SMK Swadaya Global School Jakarta Timur

Hariyanti <sup>1</sup>, Sri Nevi Gantini <sup>2</sup>, Sofia Fatmawati <sup>2</sup>, Supandi <sup>1\*</sup>, Nining <sup>2</sup>, Anisa Amalia <sup>2</sup>, Erna Oktafiani <sup>1</sup>, Elvira Ratna Dewi <sup>1</sup>

1 Program Magister Ilmu Farmasi, Fakultas Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta, Indonesia; [hariyanti@uhamka.ac.id](mailto:hariyanti@uhamka.ac.id); [supandi@uhamka.ac.id](mailto:supandi@uhamka.ac.id); [ernaoktafiani11@gmail.com](mailto:ernaoktafiani11@gmail.com); [elvirard86@gmail.com](mailto:elvirard86@gmail.com)

2 Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta, Indonesia; [sri\\_nevigantini@uhamka.ac.id](mailto:sri_nevigantini@uhamka.ac.id); [sofia.fatmawati@uhamka.ac.id](mailto:sofia.fatmawati@uhamka.ac.id); [nining@uhamka.ac.id](mailto:nining@uhamka.ac.id); [anisa.amalia@uhamka.ac.id](mailto:anisa.amalia@uhamka.ac.id)

\* Correspondence: [supandi@uhamka.ac.id](mailto:supandi@uhamka.ac.id)

Citation: Hariyanti, Gantini, S.N., Fatmawati, S., Supandi, Nining, Amalia, A., Oktafiani, E., Dewi, E.R. Education on safe and halal cosmetics at SMK Swadaya Global School, East Jakarta (Edukasi kosmetika aman dan halal di SMK Swadaya Global School Jakarta Timur). *J Abdita Naturafarm* 2025, 2(2), 70–76. <https://doi.org/10.70392/jan.v2i2.7076>

Received: September 17<sup>th</sup>, 2025

Revised: September 29<sup>th</sup>, 2025

Accepted: October 2<sup>nd</sup>, 2025

**Publisher's Note:** B-CRETA publisher stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



**Copyright:** © 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivates (CC-BY-NC-ND) 4.0 International License (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>).

ISSN: 3047-6666

### Abstract

The low level of awareness among Muslims regarding the use of safe and halal cosmetics necessitates public awareness education. The purpose of this activity is to educate partners to recognize and choose safe and halal cosmetics, while also becoming agents of change for families or relatives by providing accurate information in choosing safe and halal cosmetics. The educational method is carried out in the form of lectures and simulations of halal cosmetic products. The stages include: pre-test, counseling, simulation, and post-test. Evaluation of the activity is carried out by measuring the level of knowledge and achievement of predetermined objectives. Students demonstrated enthusiasm and active involvement during the activity. The analysis results show an increase in knowledge of the Medium Level from before (40%) and after (60%) the activity. In addition, direct observation also indicates an increase in involvement and deeper understanding among participants. Based on this, it is concluded that education through lectures and simulations introducing safe and halal cosmetics can improve the understanding of students at SMK Swadaya Global School in East Jakarta.

**Keywords:** education, cosmetics; halal; safe, students

### Abstrak

Masih rendahnya kesadaran masyarakat muslim terhadap penggunaan kosmetik yang aman dan halal sehingga membutuhkan edukasi kesadaran masyarakat muslim menjadi penting. Tujuan kegiatan ini mengedukasi mitra mengenal dan memilih kosmetik yang aman dan halal, sekaligus menjadi agen perubahan bagi keluarga atau kerabat untuk memberikan informasi yang tepat dalam pemilihan kosmetik yang aman dan halal.

Metode edukasi dilakukan dalam bentuk ceramah dan simulasi produk kosmetika halal. Tahapan meliputi; pretest, penyampaian penyuluhan, simulasi, serta posttest. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pengukuran tingkat pengetahuan dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Siswa menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif selama kegiatan berlangsung. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pemahaman Tingkat sedang dari sebelum (40%) dan setelah (60%) kegiatan. Selain itu, observasi langsung juga mengindikasikan adanya peningkatan keterlibatan dan pemahaman yang lebih mendalam di kalangan peserta. Berdasarkan hal tersebut disimpulkan edukasi melalui ceramah dan simulasi pengenalan kosmetik yang aman dan halal dapat meningkatkan pemahaman siswa SMK Swadaya Global School di Jakarta Timur.

**Kata Kunci:** edukasi; ceramah; kosmetika; halal; aman

## 1. PENDAHULUAN

Di Indonesia, sertifikasi halal merupakan suatu hal familiar dan sudah menjadi hal wajib pada setiap aspek kehidupan. Pada industri kosmetik sendiri, klaim halal mulai menjadi aspek yang diperhatikan oleh konsumen beragama muslim. Kehadiran kosmetik halal tidak hanya sebagai pemenuhan kebutuhan konsumen muslim di Indonesia saja. Konsumen wajib tahu mengapa kosmetik yang beredar di Indonesia harus dan wajib memiliki sertifikasi produk halal. Alasan penting mengapa kosmetik harus bersertifikasi klaim halal adalah pemakaian kosmetik untuk keseharian, memenuhi peraturan pemerintah dan pemenuhan permintaan konsumen [1,2].

Diketahui bahwa tingkat pemakaian kosmetik di Indonesia beberapa tahun belakangan ini terus meningkat. Tingkat keamanan kosmetika karena kandungan berbahaya bagi Kesehatan seperti Merkuri masih menjadi perhatian serius [3]. Selain aspek keamanan produk, aspek kosmetik halal juga menjadi aspek utama yang mana mayoritas konsumen adalah perempuan muslim. Kosmetik sudah menjadi komoditas keseharian yang tidak dapat dipisahkan dari penggunaannya. Alasan tersebut yang membuat kosmetik yang beredar di Indonesia wajib memiliki sertifikasi dan klaim halal [2,4]. Hal berikutnya yang menjadi alasan pentingnya kosmetik harus memiliki sertifikasi halal adalah karena sesuai dengan peraturan undang-undang pemerintah. Kosmetik halal terlalu diatur dalam Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014. Pemerintah telah mengatur sertifikasi kosmetik halal sekaligus mempertimbangkan tentang keunggulan kompetitif, bahan material pembuatan kosmetik dan lain-lain. Maka dari itu, sertifikasi dan klaim halal pada kosmetik menjadi penting saat ini [5,6]. Semakin meningkatnya konsumen kosmetik di Indonesia, semakin meningkat pula konsumen yang kritis akan kosmetik halal. Kebutuhan kosmetik halal semakin digandrungi karena variasi klaim yang memudahkan bagi konsumen muslim. Misalnya, kosmetik halal tidak akan membatalkan wudhu. Lalu, kosmetik halal tentu terbuat dari bahan material yang terbebas dari bahan material haram, yang mana tidak memiliki sifat najis dan aman untuk digunakan sehari-hari [7].

SMK Swadaya Global School adalah salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi di Jakarta Timur. Sekolah ini memiliki total peserta didik sebanyak 192 siswa yang 77% dengan jenis kelamin perempuan. Usia SMA atau SMK merupakan salah satu target pasar yang besar untuk kosmetik. Kebutuhan edukasi kosmetika aman dan halal sangat penting bagi siswa-siswa supaya dapat memilih kosmetik yang aman dan menggunakan produk yang terjamin kehalalannya. Latar belakang Pendidikan kejuruan farmasi bagi siswa di sekolah ini juga memberikan potensi keberlanjutan aplikasi pengetahuan halal untuk nantinya saat mereka bekerja atau melanjutkan studi.

## 2. METODE PELAKSANAAN

### 2.1. Tempat dan Waktu

Kegiatan dilaksanakan di SMK Swadaya Global School (Swagos) Duren Sawit Jakarta Timur pada Tanggal 19 November 2024.

## 2.2. Khalayak Sasaran

Kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh 25 orang peserta yaitu siswa SMK Swagos kelas XII. Siswa-siswa SMK merupakan target konsumen awal dari produk kosmetika yang ada di pasaran, sehingga urgent memahami tentang pemilihan kosmetika halal.

## 2.3. Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dengan demonstrasi untuk menciptakan suasana yang menggembirakan, sehingga dapat memaksimalkan proses transfer materi kepada siswa. Tahapan persiapan dimulai dengan koordinasi antara pihak SMK Swagos School dan tim pengabdian untuk menyinkronkan kebutuhan siswa dengan tujuan kegiatan. Pengurusan administrasi, penentuan jadwal, serta penyusunan rangkaian acara yang efektif dilakukan untuk memastikan kelancaran kegiatan. Pembuatan materi pembelajaran berbasis hasil penelitian menjadi fokus utama, karena pendekatan ini terbukti dapat meningkatkan pemahaman serta keterampilan praktis siswa dalam mengaplikasikan teori yang diberikan [8]. Selama pelaksanaan kegiatan, narasumber menyampaikan materi mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, syarat mutu produk, dan potensi produk ramah lingkungan yang dapat dikembangkan. Siswa juga diberikan gambaran mengenai peluang kewirausahaan yang bisa dijalankan dengan memanfaatkan pengetahuan ini.

## 2.4. Indikator Keberhasilan

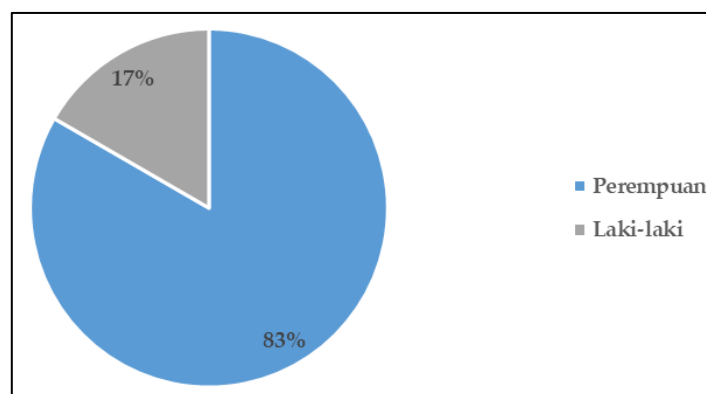
Tingkat keberhasilan kegiatan dilihat dengan evaluasi hasil penilaian peserta sebelum dan sesudah kegiatan

## 2.5 Metode Evaluasi

Setelah materi disampaikan, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi untuk menguji pemahaman siswa serta evaluasi untuk menilai pencapaian tujuan kegiatan. Evaluasi ini penting untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pengabdian dan memberikan umpan balik yang berguna untuk perbaikan kegiatan di masa mendatang [9]. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga gambaran praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan mereka.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian diawali dengan survei ke sekolah SMK Swagos bertemu dengan pihak kepala sekolah Ibu Dewi Nurwanti, S.Pd. serta pihak guru berdiskusi tentang kebutuhan materi siswa yang akan disampaikan pada saat kegiatan pengabdian Masyarakat di SMK Swadaya Global School untuk siswa jurusan Farmasi. SMK Farmasi ditargetkan menghasilkan lulusan tenaga farmasi yang siap pakai di dunia kerja untuk membantu pekerjaan tenaga Teknik kefarmasian dan Apoteker di Apotek, Klinik atau Rumah Sakit.



**Gambar 1.** Profil Siswa Peserta Pelatihan Edukasi Kosmetika Aman dan Halal

Subyek pekerjaan utama dalam dunia farmasi adalah pengenalan jenis sediaan farmasi yang terkait dengan obat dan kosmetika. Selanjutnya diadakan sosialisasi dan koordinasi pelaksanaan kegiatan yang menyesuaikan jadwal kegiatan sekolah

dan penentuan hari pelaksanaan sekitar bulan November pada hari aktif pembelajaran. Program PKM berjudul “Edukasi Kosmetika Aman dan Halal Kepada Siswa-siswa SMK Farmasi Swadaya Global School, Duren Sawit, Jakarta Timur” dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 19 November 2024 secara offline di ruangan sekolah SMK Farmasi Swadaya Global School, Duren Sawit, Jakarta Timur. Kegiatan dihadiri oleh para siswa ketua program studi Farmasi, dan Kepala sekolah SMK Swadaya Global School, Duren Sawit, Jakarta Timur. Jumlah peserta dalam kegiatan ini sekitar 25 peserta dengan 5 siswa laki-laki dan 20 perempuan sesuai profil peserta pada Gambar 1.

Persiapan pelaksanaan kegiatan meliputi pembuatan flyer dan spanduk, pembuatan materi, pembelian souvenir dan doorprize. Acara dihadiri oleh 25 siswa SMK dan 3 Guru SMK Swagos. Pada awal acara MC yaitu Anggita membuka pengabdian masyarakat ini dengan memberikan pengantar materi yang akan diberikan dan membagikan pretest. Acara pelatihan ini dibuka oleh kepala sekolah SMK Farmasi Swadaya Global School, Duren Sawit, Jakarta Timur yaitu Ibu Dewi Nurwanti, S.Pd. Kegiatan pengabdian masyarakat ini disambut positif oleh kepala sekolah SMK Swadaya Global yaitu Ibu Dewi Nuryanti, S.Pd. Dalam sambutannya Ibu Dewi Nurwanti, S.Pd. menyampaikan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema edukasi kosmetika halal merupakan kajian yang menarik dan penting keterkaitan dengan sebagian besar peserta siswa muslim dan maraknya kosmetika impor saat ini.

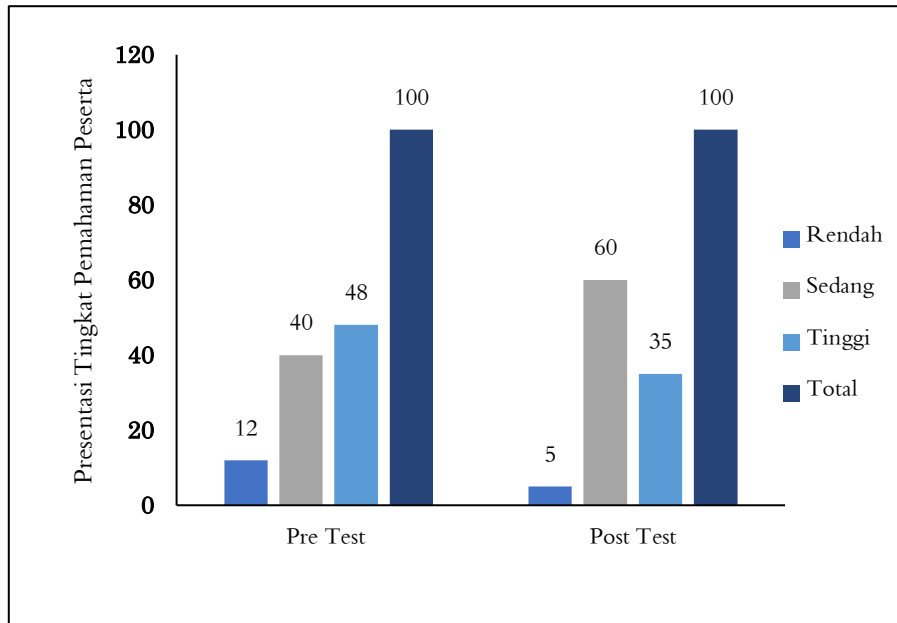
Kegiatan selanjutnya pemateri Dr. apt. Hariyanti, M.Si memberikan materi mengenai pengertian halal secara umum, titik kritis halal, bahan-bahan yang dikategorikan halal dan haram serta maca kosmetik dan cara identifikasi produk kosmetik halal. Beberapa hal yang perlu diketahui tentang kosmetik halal antara lain bahan-bahan yang dilarang seperti darah, babi, bagian tubuh manusia, hewan predator, reptil, serangga, dan alkohol. Sertifikasi halal dapat menjamin bahwa produk kosmetik telah diproduksi dengan aman bagi umat muslim berdasarkan Peraturan Pemerintah No 39 tahun 2021 dan Undang-undang No 33 Tahun 2014 yang menetapkan prosedur sertifikasi halal untuk kosmetik. Permintaan yang besar di Indonesia membuat negara ini menjadi pasar yang baik untuk kosmetik halal karena jumlah penduduk muslim yang mayoritas. Faktor utama yang menjadi pertimbangan dalam membeli kosmetik, faktor utama yang menjadi pertimbangan adalah kecocokan pada kulit, ketahanan produk, formula yang ringan, pilihan warna, dan pertimbangan halal. Sesi selanjutnya adalah mengerjakan post test, tanya jawab dan games. Foto pelaksanaan pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Pelaksanaan Kegiatan (a) Pemaparan Materi (b) Foto akhir pelaksanaan dengan peserta

Hasil pengabdian ini menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan di antara peserta setelah mengikuti kegiatan pengabdian oleh dosen mengenai edukasi kosmetika aman dan halal. Sebelum pelaksanaan kegiatan, peserta mengisi tes pendahuluan untuk mengukur pengetahuan awal mereka tentang materi yang akan diberikan. Nilai pretest menunjukkan presentasi pemahaman tingkat rendah sebanyak 12 % dan tingkat sedang sebanyak 40 %, menunjukkan bahwa pemahaman awal peserta terhadap materi cukup baik. Namun, setelah kegiatan pemberian materi dan demonstrasi produk, peserta kembali mengisi tes, yang bertujuan untuk mengukur perubahan pemahaman mereka. Hasil tes akhir menunjukkan peningkatan nilai Tingkat sedang menjadi 60%, yang mengindikasikan adanya peningkatan yang signifikan dalam

pengetahuan peserta setelah mengikuti kegiatan ini (Gambar 3). Hasil ini sejalan pada kegiatan sosialisasi kosmetika halal sebelumnya [10,11].



**Gambar 3.** Profil Pengetahuan Siswa SMK Swagos pada Materi Kometika Aman dan Halal

Antusiasme peserta sangat tinggi pada pemberian materi ini. Peserta memberikan banyak respon dan pertanyaan mengenai produk kosmetika yang pernah mereka gunakan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa dalam pemilihan kosmetika yg aman dan halal [12–13]. Peserta juga terlihat memahami materi yang diberikan, ditandai dengan peningkatan nilai post test dibandingkan pretest. Beberapa review dari peserta yang tertulis di post test adalah *“Sangat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan tentang kehalalan kosmetik”* dan *“Seneng banget dikasih penjelasan seperti ini, kalau bisa sering mungin untuk memberikan edukasi kemasyarakatan agar masyarakat lebih pintar”*



**Gambar 4.** Foto Bersama antara pihak tim pengabdian dan mitra pengabdian

Pada akhir kegiatan dilaksanakan pemberian penghargaan pada peserta yang aktif, pembagian produk, foto bersama, dan kenang-kenangan pada peserta dalam bentuk door prize dan juga kepada Ibu Ibu Dewi Nurwanti, S.Pd. selaku kepala sekolah. Sebagai penutup rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat juga dilakukan foto bersama antara para peserta,

pimpinan SMK Farmasi Swadaya Global School, dan tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat di lapangan sekolah (Gambar 4).

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pemberian edukasi dan pelatihan tentang pemanfaatan beberapa aplikasi kimia pada siswa SMK Farmasi Swadaya Global School menunjukkan keefektifannya dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pengenalan senyawa farmasi dilihat dari pertanyaan dan hasil post test.

**PENDANAAN:** Artikel PKM ini didanai oleh Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat dan Publikasi (LPPMP) Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA mendanai dan mendukung kegiatan edukasi ini melalui hibah dengan nomor kontrak 422/H.04.02/2024.

**UCAPAN TERIMA KASIH:** Kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik karena didukung pendanaan oleh Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat dan Publikasi (LPPMP) Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA, kami ucapkan terima kasih atas dukungannya.

**KONFLIK KEPENTINGAN:** Tidak ada konflik kepentingan

#### REFERENSI

1. Rustandi, N. Evaluasi Kebijakan Pemerintah Tentang Labelisasi Halal Produk Kosmetik Pada Mahasiswa Muslim Di Kabupaten Cianjur. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* **2023** 3(2), 123–162. <https://doi.org/10.35194/eeki.v3i2.3643>
2. Hati, M.P., Nurbaety, B., Fitriana, Y., Furqani, N., Sugara, T.H., Wahid, A.R., Ittiqo, D.H. Edukasi Pemilihan Produk Kosmetik Yang Aman Dan Halal Di Kalangan Mahasiswa Muhammadiyah Mataram. *Journal of Community Empowerment* **2023**, 2(2), 70–73. <https://doi.org/10.31764/joec.v2i2.20332>
3. Puspitasari, D., Nucholis, M.F., Navishya Zhilwa, N., Hayati, S. Analisis Pemahaman Remaja terhadap Bahaya Penggunaan Kosmetik Berbahan Dasar Merkuri. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* **2023**, 3(1), 552–559. <https://doi.org/10.56799/jim.v3i1.2688>
4. Hidayati, A.R., Sunarwidhi, A.L., Hanifa, N.I., Mukhlisah, N.R.I., Andanalusia, M. Alih Informasi Titik Kritis Halal Pada Sediaan Kosmetika Herbal. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* **2022** 6(4), 2147–2152. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.11741>
5. Sucofindo. Alasan Pentingnya Klaim Halal pada Kosmetik. **2023**. Diakses dari : <https://www.sucofindo.co.id/artikel-1/umum/sertifikasi-13/pentingnya-sertifikasi-halal-kosmetik-dan-tips-memilihnya/>
6. Majelis Ulama Indonesia. 2026, Kosmetik Wajib Halal. **2024**. Diakses dari : <https://halalmui.org/2026-kosmetik-wajib-halal/>
7. Juniarti dan Nazwirman. Sosialisasi Kehalalan Kosmetik Dan Barang Gunaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat AbdiMas* **2019**, 4(5), 229–234. <https://doi.org/10.47007/abd.v5i4.2781>
8. Supandi, S., Hariyanti, H., Gantini, S.N., Firmanto, J.D., Candra, R.C., Rahmayanti, M. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Kimia pada Siswa-siswa SMK Farmasi Swadaya Global School Jakarta Timur. *Jurnal SOLMA*, **2024** 13(3), 1670–1677. <https://doi.org/10.22236/solma.v13i3.14683>
9. Hariyanti, Priyanto, Yuniarto, A., Setiawan, A.A., Pratiwi, D., Nuaiman Neshia, T.S. Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi Dari Beberapa Minyak Alami di Tigaraksa Kabupaten Tangerang, Banten. *Jurnal Masyarakat Mandiri* **2024** 8(3), 2495–2504. <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i3.21587>
10. Adliyah, Y.E., Pamungkas, I., Nisak, H.D.K., Alif, M.B.Z.R., Ramadhanti, N. Efektivitas Sosialisasi Kosmetika Halal Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Melalui Media Power Point Di Ma Mambaul Ulum Pakis Malang. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat* **2023**, 3(2), 141–153.
11. Sari, A.K., Sheila Arisonya Mulyani, S.A., Arliani, L.N., Gunawan, A., Sholihah, R.A., Adinugraha, H.H. Meningkatkan Kesadaran Mahasiswi akan Pentingnya Produk Kosmetik Berlabel Halal. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat* **2024** 2(2), 217–223. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i2.1337>

12. Septiani, S., Indraswari, R. 2018. Faktor - Faktor yang Memengaruhi Perilaku Konsumen Produk Kosmetik Halal di Kota Bogor. *Jurnal Manajemen dan Organisasi* **2018** 9(1). 59-73. <https://doi.org/10.29244/jmo.v1i1.25370>
13. Hamin, D.I., Pongoliu, Y.I. Literasi Pemilihan Kosmetik Halal Bagi Gen Z Sebagai Peluang Bisnis di Era Digital (Studi Kasus Pada Siswi Man 1 Kota Gorontalo). *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia* **2022**, 1(3), 74-85. <https://doi.org/10.55606/jppmi.v1i3.493>